

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar merupakan pondasi awal pembentukan karakter dan kompetensi siswa yang berkelanjutan. Dalam konteks Kurikulum Merdeka maupun kurikulum sebelumnya, pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, namun juga pada keterpaduan antar mata pelajaran melalui pendekatan tematik-integratif. Salah satu pelajaran yang menuntut inovasi pendekatan pembelajaran adalah Bahasa Indonesia, karena menjadi alat utama untuk berpikir, berkomunikasi, serta menyampaikan ide dan gagasan.

Pendekatan tematik-integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan siswa. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual (Depdiknas, 2008). Melalui integrasi antar mata pelajaran, siswa tidak hanya belajar secara terpisah-pisah, tetapi dalam satu kesatuan pemahaman yang utuh.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan tematik-integratif memberi ruang untuk mengembangkan berbagai keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dengan konteks yang lebih nyata. Menurut Tarigan (2008), keterampilan berbahasa akan berkembang secara maksimal jika disajikan dalam situasi yang komunikatif, terintegrasi, dan bermakna bagi siswa. Pendekatan tematik memungkinkan siswa untuk mengembangkan

kompetensi berbahasa dalam kerangka pembelajaran lintas mata pelajaran, seperti IPA, IPS, dan PPKn.

Namun demikian, implementasi pendekatan tematik-integratif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di lapangan belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan observasi awal di kelas V SD Negeri Winong, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia masih cenderung bersifat parsial, terfokus pada buku teks, dan belum banyak mengintegrasikan kompetensi dari mata pelajaran lain secara fungsional. Padahal, sesuai karakteristik kurikulum tematik di sekolah dasar, keterpaduan antar mata pelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang menyeluruh dan kontekstual.

Transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan tematik-integratif menjadi hal yang mendesak dilakukan, khususnya dalam konteks pendidikan dasar saat ini. Diperlukan strategi pengajaran yang inovatif, materi yang kontekstual, serta metode yang mampu menghubungkan pelajaran Bahasa Indonesia dengan mata pelajaran lainnya dalam satu kesatuan tema.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan tematik-integratif, dengan mengambil studi kasus di kelas V SD Negeri Winong.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pada transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan tematik-integratif di kelas V SD Negeri Winong.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan tematik-integratif di kelas V SD Negeri Winong?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendekatan tematik-integratif pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan tematik-integratif di kelas V SD Negeri Winong.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendekatan tematik-integratif pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan mata pelajaran lain dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi Guru:** Sebagai inspirasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik-integratif.
- b. **Bagi Sekolah:** Mendukung pelaksanaan kurikulum tematik secara lebih maksimal dan inovatif.
- c. **Bagi Peneliti Lain:** Sebagai referensi dalam pengembangan penelitian lanjutan mengenai pendekatan tematik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **F. Definisi Istilah**

1. **Transformasi Pembelajaran:** Perubahan atau inovasi dalam praktik pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan relevansi proses belajar-mengajar.
2. **Pembelajaran Bahasa Indonesia:** Proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kompetensi berbahasa siswa dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
3. **Pendekatan Tematik-Integratif:** Pendekatan pembelajaran yang menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.
4. **Studi Kasus:** Metode penelitian kualitatif yang mendalami satu objek atau fenomena secara mendalam dan menyeluruh.